

**PT GTS INTERNASIONAL TBK.  
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK  
DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT GTS INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS  
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
PT GTS INTERNASIONAL Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama : Tammy Meidharma  
Alamat kantor : Mangkuluhur City Tower One, 26th floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta  
Selatan 12930  
Alamat domisili  
atau sesuai KTP : Jl. Patra Kuningan VII/15 RT/RW  
006/004 Kel.Kuningan Timur Kec.  
Setiabudi  
Nomor telepon : 021 – 50933163  
Jabatan : Direktur Utama/President Director

Name  
Office address

Domicile address or  
address according to ID

Telephone number  
Title

2. Nama : Dandun Widodo  
Alamat kantor : Mangkuluhur City Tower One, 26th floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta  
Selatan 12930  
Alamat domisili  
atau sesuai KTP : Jatinegara Indah Blok AB 2/8 RT 015  
RW 012 Kel. Jatinegara Kec. Cakung,  
Jakarta Timur  
Nomor telepon : 021 – 50933163  
Jabatan : Direktur/Director

Name  
Office address

Domicile address or  
address according to ID

Telephone number  
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk;
2. Laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT GTS Internasional Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT GTS Internasional Tbk;
2. The financial statements of PT GTS Internasional Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT GTS Internasional Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and  
b. The financial statements of PT GTS Internasional Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT GTS Internasional Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / Jakarta, April 29, 2024

**Tammy Meidharma**  
Direktur Utama/President Director



**Dandun Widodo**  
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	19.657.411	5,37	21.800.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga	5.202.782	6a,37	2.946.711	Third parties -
- Pihak berelasi	112.566	6a,28,37	1.704.834	Related parties -
Piutang lainnya:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	540.407	6b,37	553.209	Third parties -
Persediaan	2.394.617	7	1.952.416	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.179.377	19a	1.108.759	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.576.650	8	1.044.310	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>30.663.810</b>		<b>31.110.593</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	28,37	9.722.000	Loan to a related party
Piutang lainnya:				Other receivables:
- Pihak berelasi	6.157.987	6b,28,37	5.922.930	Related parties -
Investasi pada asosiasi	13.015.181	9	13.015.181	Investment in associate
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (31 Mar 24 : AS\$24.720.279 (31 Des 2023 : AS\$26.151.746)	49.355.981	10	46.193.761	Fixed asset, as net of accumulated depreciation of Mar 31, 24: US\$24.720.279 (Dec 31, 23: US\$26.151.746)
Aset hak guna - neto	995.294	11	1.021.828	Right use of asset - net
Aset pajak tangguhan	30.556	19d	30.556	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	33.400	12	823.479	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>79.310.399</b>		<b>76.729.735</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>109.974.209</b>		<b>107.840.328</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	3.360.894	13,37	1.637.742	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	5.863	14,37	6.157	Third parties -
Uang muka dari pelanggan				Advance from customers
- Pihak-pihak ketiga	444.436	15	128.828	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	9.265.981	16,37	8.240.135	Accrued expenses
Utang pajak	82.443	19b	59.037	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	182.342	17	182.342	Lease liabilities-
- Pinjaman dari pihak berelasi	3.799.646	28,37	3.638.990	Loan from related parties-
Total liabilitas jangka pendek	17.141.605		13.893.231	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	185.911	22	187.018	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	11.207.713	14,28,37	11.937.415	Related parties -
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	18,37	19.442.397	Loan from a third party -
- Liabilitas sewa	749.824	17	749.824	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka panjang	31.585.845		32.316.654	Total non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>48.727.450</b>		<b>46.209.885</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
- 30.000.000.000 saham				<i>- 30,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.819.142.767 saham	55.400.457	23	55.400.457	<i>Issued and fully paid - 15,819,142,767 shares</i>
Tambahan modal disetor	(5.735.593)	24	(5.735.593)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	836.927	25	836.927	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Selisih kurs	(240.395)		(240.395)	<i>Foreign exchange translation</i>
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi kerugian)/ saldo laba	1.872.649	26	1.872.649	<i>Other comprehensive income (Accumulated deficit)/ Retained earnings</i>
- Ditetapkan penggunaannya	20.000		20.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	(3.798.167)		(4.913.906)	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	48.355.879		47.240.139	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	12.890.880	20	14.390.304	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>61.246.759</b>		<b>61.630.443</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>109.974.209</b>		<b>107.840.328</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	2022
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.588.833	30	10.366.873	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(5.830.149)	32	(6.457.601)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>1.758.684</b>		<b>3.909.272</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha:				Operating expenses:
Umum dan administrasi	(807.898)	33	(1.204.140)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya, neto	(272.562)	34	415.751	Other operating income/(expenses), net
<b>Total beban usaha</b>	<b>(1.080.459)</b>		<b>(788.390)</b>	<b>Total operating expenses</b>
Laba usaha	678.224		3.120.882	Operating income
Pendapatan keuangan	350.454	35a	291.957	Finance income
Biaya keuangan	(327.312)	35b	(506.357)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>	<b>701.366</b>		<b>2.906.482</b>	<b>Profit before final and corporate income tax</b>
Beban pajak final	(105.052)		(79.711)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>596.314</b>		<b>2.826.771</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	-		-	Income tax expense
Manfaat pajak tangguhan	-		-	Deferred tax benefit
	-		-	
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>596.314</b>		<b>2.826.771</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss):</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Bagian (rugi)/penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	-	26	-	Equity in other comprehensive (loss)/income of associated company
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	26	-	Remeasurement of employee benefit
<b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain</b>	<b>596.314</b>		<b>2.826.771</b>	<b>Other comprehensive (loss)/income</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>596.314</b>		<b>2.826.771</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.115.739		2.152.467	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(519.425)		674.304	Non-controlling interests
	<b>596.314</b>		<b>2.826.771</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.115.739		2.152.467	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(519.425)		674.304	Non-controlling interests
	<b>596.314</b>		<b>2.826.771</b>	
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,00007</b>	21	<b>0,00014</b>	<b>Basic earning per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	<i>Attributable to equity holders of the parent entity</i>										
	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of transaction transactions with non-controlling interest</i>	<i>Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss</i>	<i>Selisih kurs/ Foreign exchange translation</i>	<i>Akumulasi kerugian/Laba ditahan Accumulated deficit/Retained earnings</i>		<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	<i>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests</i>	<i>Total Ekuitas/ Total Equity</i>	
	<i>Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve</i>	<i>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2023	55.400.457	(2.694.047)	308.306	2.233.630	(240.395)	20.000	(8.903.973)	46.123.978	10.838.232	56.962.210	<i>Balance as of January 31, 2023</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.152.467	2.152.467	674.304	2.826.771	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Maret 2023	<u>55.400.457</u>	<u>(2.694.047)</u>	<u>308.306</u>	<u>2.233.630</u>	<u>(240.395)</u>	<u>20.000</u>	<u>(6.751.506)</u>	<u>48.276.445</u>	<u>11.512.536</u>	<u>59.788.981</u>	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	<i>Attributable to equity holders of the parent entity</i>										
	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of transaction transactions with non-controlling interest</i>	<i>Rugi/penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive (loss)/gain</i>	<i>Selisih kurs/ Foreign exchange translation</i>	<i>Akumulasi kerugian/Laba ditahan Accumulated deficit/Retained earnings</i>		<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ Total Equity attributable to owners of the parent entity</i>	<i>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests</i>	<i>Total Ekuitas/ Total Equity</i>	
						<i>Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve</i>	<i>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2024	55.400.457	(5.735.593)	836.927	1.872.649	(240.395)	20.000	(4.913.906)	47.240.140	14.390.304	61.630.444	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	(980.000)	(980.000)	<i>Dividend distributed by subsidiaries (Notes 27)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.115.739	1.115.739	(519.425)	(596.314)	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Maret 2024	55.400.457	(5.735.593)	836.927	1.872.649	(240.395)	20.000	(3.798.167)	48.355.879	12.890.880	61.246.759	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6.925.030		10.085.934	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.561.906)		(6.901.101)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga	114.838		97.518	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(175.670)		(101.965)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.705.806		3.180.386	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Perolehan aset tetap	(2.451.572)		(1.034)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pengedokan	-		(194.390)	Advances for docking
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(2.451.572)		(195.424)	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran dividen	(980.000)		-	Payment of dividend
Penyelesaian/(penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya (Pembayaran)/penerimaan pinjaman dari bank	-		(2.734.434)	Settlement/(placement) of restricted fund (Payment)/proceeds of loan from bank
Pembayaran liabilitas sewa	-		2.542.750	Payments of lease liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(980.000)		(271.852)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(13.664)		19.222	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(739.430)</b>		<b>2.732.332</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL</b>	<b>-</b>		<b>(790.264)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSETS HELD FOR SALE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>21.800.354</b>	<b>5</b>	<b>20.396.841</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>19.657.411</b>	<b>5</b>	<b>22.338.908</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT GTS Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Martina, S.H., No. 32 tanggal 29 Juni 2012. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. AHU-40582.AH.01.01 tanggal 26 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Arry Supratno, S.H., No. 10 tanggal 6 September 2023, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0054425 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (“SIUPAL”) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/134/SP\_SIUPAL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Agustus 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) terutama mencakup pengiriman gas alam cair (“LNG”). Grup juga menyediakan jasa manajemen kapal kepada pemilik-pemilik kapal.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan entitas induk terakhir adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT GTS Internasional Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 32 dated June 29, 2012 of Martina, S.H. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through his Decree No. AHU-40582.AH.01.01 dated July 26, 2012.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Arry Supratno, S.H., No. 10 dated September 6, 2023. This amendment has been acknowledged by Ministry of Justice and Human Rights through the letter of acceptance of notification the company article association No. AHU-AH.01.03-0054425 dated June 27, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (“SIUPAL”) No. AL.001/134/SP\_SIUPAL/XII/2019 dated December 18, 2019. The Company started its commercial operations in August 2019.*

*The Company is domiciled in Jakarta.*

*The activities of the Company and its subsidiaries (the “Group”) mainly involve transporting liquefied natural gas (“LNG”). The Group also provides ship management services to vessel owners.*

*The Company’s parent entity is PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. and ultimate parent entity is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-163/D.04/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 September 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tonny Aulia Achmad
Komisaris Independen	Imam Supriyadi
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tammy Meidharma
Direktur	Dandun Widodo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Imam Supriyadi
Anggota	J.T. Duma
Anggota	Mirawati Sudjono

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempekerjakan 37 karyawan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-163/D.04/2021 dated August 31, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 2,400,000,000 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on September 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of March 31, 2024 and March 31, 2023 the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2023</b>	
		<u>Board of Commissioners</u>
Budi Haryono		President Commissioner
Hari Purnomo		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Tammy Meidharma		President Director
Dandun Widodo		Director

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 were based on Notarial Deed No. 26 dated August 15, 2023 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta.

As of March 31, 2024 and March 31, 2023 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2023</b>	
		<u>Audit Committee</u>
Hari Purnomo		Chairman
Hendra Michael Roy Sembel		Member
Budi Rahayu		Member

As of March 31, 2024, the Group has 37 employees.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 4 September 2023.

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif / Effective <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Pemilikan langsung/Direct ownership</b>					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2014	100,00%	100,00%	AS\$40.578.716	AS\$39.799.790
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	51,00%	51,00%	AS\$30.412.937	AS\$29.898.849
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ <i>Vessel management service</i>	2016	99,96%	99,96%	AS\$1.912.516	AS\$1.629.097
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ <i>Trading</i>	2018	99,99%	99,99%	AS\$26.973.449	AS\$26.727.757
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2020	99,99%	95,35%	AS\$3.063.523	AS\$3.139.860

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated September 4, 2023

**d. Completion of consolidated financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 29, 2024.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES**

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”)**

PT Hikmah Sarana Bahari didirikan pada 20 Agustus 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010.

Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS\$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

	<b>Nilai buku/ Book value</b>
<b>ASET</b>	
Total aset lancar	6.319.609
Total aset tidak lancar	33.915.373
<b>TOTAL ASET</b>	<b>40.234.982</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.511.219</b>
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	<b>34.723.763</b>
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 5%	1.207.567
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 95%	32.987.575
<b>Selisih nilai transaksi dengan pemegang saham non-pengendali</b>	<b>528.621</b>

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”)**

PT Hikmah Sarana Bahari was established on August 20, 2010, based on Notarial Deed No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010.

The Company increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US\$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

	<b>ASSETS</b>
Total aset lancar	Total current assets
Total aset tidak lancar	Total non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>TOTAL NET ASSETS</b>
	Less:
	Consideration transferred for acquiring 5% additional investment
	Carrying value of initial investment in associate of 95%
	<b>Difference in the value of transaction with non-controlling interest</b>

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”) (lanjutan)**

Selisih neto sebesar AS\$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai “Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali” dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair (LNG) melalui sewa kapal Ekaputra 1.

**PT Bhaskara Inti Samudera (“BIS”)**

PT Bhaskara Inti Samudera didirikan pada 21 November 2013, berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 153. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0116001.AH.01.09. Tahun 2013 tertanggal 4 Desember 2013.

Aktivitas BIS melibatkan transportasi gas alam cair (LNG) melalui sewa kapal Triputra.

**PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”)**

PT Humolco LNG Indonesia adalah Perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 17 tertanggal Maret 4, 2014., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar HLI telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-10957.AH.01.01. Tahun 2014 tertanggal 12 Maret 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., No. 102 Notaris di Bogor, tertanggal 25 Juli 2019, HLI meningkatkan kepemilikan di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau senilai 1.000 saham HLI dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), pihak ketiga. Transaksi ini efektif pada 25 Juli 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0043355.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 29 Juli 2019.

Aktivitas HLI melibatkan jasa manajemen kapal.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”) (continued)**

Net difference of US\$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as “Difference in value of transaction with non-controlling interest” and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.

The Company’s activity involve transporting liquefied natural gas (LNG) through vessel rent of Ekaputra 1.

**PT Bhaskara Inti Samudera (“BIS”)**

PT Bhaskara Inti Samudera was established on November 21, 2013, based on Notarial Deed No. 153 of Arry Supratno, S.H. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-0116001.AH.01.09. Tahun 2013 dated December 4, 2013.

BIS activity involve transporting liquefied natural gas (LNG) through vessel rent of Triputra.

**PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”)**

PT Humolco LNG Indonesia is a limited liability Company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2014 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The HLI Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-10957.AH.01.01. Tahun 2014 dated March 12, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Bogor, dated July 25, 2019, HLI increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-0043355.AH.01.02 Tahun 2019 dated July 29, 2019.

HLI activity involve ship management service.



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”)**

PT Permata Khatulistiwa Regas adalah Perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 117 tertanggal 23 Maret 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 3 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 40 Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 12 Maret 2019, PKR menerbitkan 2.729.295 lembar saham dengan total Rp272.979.500.000 atau setara dengan AS\$19.389.126 kepada Perusahaan dan menerbitkan 25 lembar saham dengan total Rp2.500.000 atau setara dengan AS\$177,57 kepada Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0152823 Tahun 2019 tertanggal 18 Maret 2019.

Aktivitas PKR melibatkan jasa pengolahan gas alam cair (LNG) melalui anak Perusahaan.

**PT Anoa Sulawesi Regas (“ANOA”)**

ANOA adalah Perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. ANOA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang investasi.

Berdasarkan sirkuler pemegang saham tertanggal 1 Juli 2021, Perusahaan melakukan akuisi 88.22% saham ANOA. Akuisisi ANOA ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan dalam jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), entitas anak ANOA, menjadi setoran saham dalam ANOA sebesar Rp20.605.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh ANOA akan dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 20.605 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES  
(continued)**

**PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”)**

*PT Permata Khatulistiwa Regas is a limited liability Company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 117 dated March 23, 2018 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 3, 2018.*

*Based on Notarial Deed No. 40 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta Utara, dated March 12, 2019, PKR issued 2,729,295 shares with total cost Rp272,979,500,000 or equivalent to US\$19,389,126 to the Company. and issued 25 shares with total cost Rp2,500,000 or equivalent to US\$177.57 to Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152823 Tahun 2019 dated March 18, 2019.*

*PKR activity is liquefied natural gas (LNG) processing services through subsidiaries.*

**PT Anoa Sulawesi Regas (“ANOA”)**

*ANOA is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 80 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. ANOA is based in Jakarta and engaged in investment activities.*

*Based on shareholder's circular resolution dated July 1, 2021, the Company acquired 88,22% of voting shares in ANOA. This acquisition of ANOA is to strengthen the Company in floating storage and regasification unit market.*

*The Company converted the loan to PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), a subsidiary of ANOA, into paid-in capital in ANOA amounting to Rp20,605,000,000, of which the new shares issued by ANOA will be purchased entirely by the Company for 20,605 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2022 Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada ANOA, menjadi setoran saham di ANOA sebesar Rp35.745.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh ANOA akan dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 35.745 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di ANOA dengan membeli 4,64% kepemilikan saham atau setara dengan 2.744 saham ANOA pada nilai pengalihan sebesar Rp2.744.000.000 dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT OTS Internasional ("OTSI"), pihak berelasi.

Adapun imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi adalah sebesar AS\$197.396. Atas transaksi ini terdapat selisih neto sebesar AS\$3.041.546 antara nilai akuisisi dan proporsional saham dari nilai buku neto liabilitas ANOA yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham sepengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (continued)**

On December 29, 2022 The Company converted the loan to ANOA, into paid-in capital in ANOA amounting to Rp35,745,000,000, of which the new shares issued by ANOA will be purchased entirely by the Company for 35,745 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

On November 2, 2023, the Company increased its ownership in ANOA by purchasing of 4,64% share ownership or representing 2,744 shares of ANOA at the transfer price of Rp2,744,000,000 from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT OTS Internasional ("OTSI"), related parties.

The purchase consideration for obtaining additional investment amounting to US\$197,396. Regarding this transaction, net difference of US\$3,041,546 between the acquisition price and proportionate share in the book value of the net liabilities of ANOA as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with under common control" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Maret.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - March 31.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group voting rights and potential voting rights

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menanggukhan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Business combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combination (continued)**

*When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combination (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
AS\$1/Rupiah	15.853,00	15.416,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/JP¥	105,51	140,72	US\$1/JP¥
AS\$1/SG\$	1,35	1,32	US\$1/SG\$
AS\$1/EUR	0,92	0,90	US\$1/EUR

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Transactions with related parties**

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**f. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

**h. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

**i. Investasi pada entitas asosiasi**

Grup menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah seluruh Perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

**h. Inventories**

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

**i. Investments in associated companies**

The Group applied PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures". PSAK This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investments in associated companies (continued)**

*The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.*

*Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.*

**j. Fixed assets and depreciation**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Kapal, dan kapal tunda	5 - 40
Perabotan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation (continued)**

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<b>Persentase Depresiasi/ Percentage of Depreciation</b>	
20% - 5%	Vessels and tugs
25%	Office furniture and equipment
12,5%	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**k. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

**l. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of March 31, 2024.*

*Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.*

*Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.*

**k. Borrowing costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.*

**l. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa:

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	<b>Persentase depresiasi/ Percentage of depreciation</b>	
Bangunan	10	10%	Building

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Group as lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa: (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Group as lessee: (continued)

ii) Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessors:

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**m. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Group as lessors:

ii) Lease liabilities (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**m. Impairment of non-financial assets**

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.*



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Perpajakan**

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Pajak Final**

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1.20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Taxation**

The Group applied PSAK No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Final Tax**

The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1,20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is out of scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Final (lanjutan)**

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

**Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**Final Tax (continued)**

The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**Current Tax**

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

**Deferred Tax**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**Pajak pertambahan nilai ("PPN")**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
2. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**Value Added Tax ("VAT")**

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Berdasarkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup mengakui pendapatan setelah memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa. Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

*Under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", the Group recognize revenue after fulfill following 5 (five) steps of assessments as follows:*

- 1. Identify contracts with customers.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.*

*Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak memenuhi pengujian SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments**

*Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.*

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.*

*Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has implemented a practical policy are measured at transaction prices determined under PSAK 72.*

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak campuran, dengan aset keuangan atau nonkeuangan utama, dipisahkan dari utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan utamanya; instrumen terpisah dengan istilah yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Subsequent measurements

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)  
Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)  
Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)  
Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)  
Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- Financial obligations on FVTPL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrument keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Financial liabilities (continued)

*Offsetting of Financial Instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:*

- *the normal course of business;*
- *the event of default; and*
- *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrument keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**q. Segmen usaha**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisinya dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**q. Business segments**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Segmen usaha (lanjutan)**

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 31 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

**r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024, dan 31 Maret 2023 masing-masing adalah 15.819.142.767 lembar (Catatan 21).

**s. Liabilitas imbalan kerja**

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perusahaan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Business segments (continued)**

*Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.*

*Information on business segments is presented in Note 31 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.*

**r. Basic earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended March 31, 2024, and March 31, 2023 are 15,819,142,767 shares (Note 21).*

**s. Employee benefit liabilities**

*The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).*

*The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Employee benefits liabilities (continued)**

*The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

*The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

*The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

*The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**u. Aset dimiliki untuk dijual**

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Employee benefits liabilities (continued)**

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**t. Provision**

*Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**u. Assets held for sale**

*Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.*

*Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan)**

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Assets held for sale (continued)**

*Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.*

**v. Investment in Associate**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Investment in Associate (continued)**

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**w. Changes in accounting principles**

*The Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

**x. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Changes in accounting principles (continued)**

*The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*

**x. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**4. JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3p.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.*

Financial Assets and Liabilities Classifications

*Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3p.*

Lease

*The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

**Estimasi dan asumsi**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3j dan 10.

**4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

**Estimation and assumptions**

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3j and 10.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 19.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3p dan 37.

**4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 19.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3p and 37.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

**4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3s dan 22.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Kas</b>			
Dolar AS	14.509	9.529	<b>Cash on hand</b> US Dollar
<b>Total kas</b>	<b>14.509</b>	<b>9.529</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Bank</b>			
Dolar AS			<b>Cash In Banks</b> US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.366.838	215.230	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Mizuho Corporate Bank Ltd.	138	138	Mizuho Corporate Bank Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	990	1.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Saldo dilanjutkan	2.367.966	216.368	Balance carried forward

**4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3s and 22.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows: (continued)

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Saldo lanjutan	2.367.966	216.368	<i>Balance brought forward</i>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (31 Maret 2024: Rp151.682 juta; 31 Desember 2023: Rp79.211 juta)	9.568.032	5.138.218	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (March 31, 2024: Rp151,682 million; December 31, 2023: Rp79,211 million)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (31 Maret 2024 : Rp39.403 juta; 31 Desember 2023 : Rp39.228 juta)	2.485.562	2.544.626	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (March 31, 2024:Rp39,403 million; December 31, 2023:Rp39,228 million)</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (31 Maret 2024: Rp10.6 juta; 31 Desember 2023: Rp10.7 juta)	672	696	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (March 31, 2024: Rp10,6 million; December 31, 2023: Rp10,7 million)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (31 Maret 2024: Rp70.763 juta; 31 Desember 2023: Rp10 juta)	4.463.706	649	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (March 31, 2024: Rp70,763 million; December 31, 2023: Rp10 million)</i>
Sub-total	16.517.972	7.684.189	<i>Sub-total</i>
<b>Total kas di bank</b>	<b>18.885.938</b>	<b>7.900.557</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang</b>			<b>Time deposits - three months or less</b>
<b>Dollar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	3.261.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (31 Maret 2024: Rp nihil; 31 Desember 2023: Rp113.861 juta)	-	7.385.885	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (March 31, 2024: Rp Nil; December 31, 2023: Rp113,861 million)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (31 Maret 2024: Rp12.000 juta; 31 Desember 2023: Rp50.000 juta)	756.964	3.243.383	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (March 31, 2024: Rp12,000 million; December 31, 2023: Rp50,000 million)</i>
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>756.964</b>	<b>13.890.268</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>19.657.411</b>	<b>21.800.354</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of interest rates per annum for time deposits is as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Rupiah	2,25% - 4,30%	2,25% - 4,30%	<i>Rupiah</i>
Dollar AS	2,50% - 2,75%	2,50% - 2,75%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024, deposito berjangka yang ditempatkan telah dicairkan pada April 2024. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of March 31, 2024, all time deposits has matured in April 2024. All bank accounts and time deposits are placed in third-parties banks.



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**a. Piutang usaha**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Pihak-pihak ketiga:</b>		
PT PLN Indonesia Power	157.222	1.230.354
PT PLN Nusantara Power	184.124	1.098.285
PT Hanochem Shipping	281.269	511.614
PT PLN Energi Primer Indonesia	4.539.068	50.148
PT Pertamina Trans Kontinental	26.543	26.543
Mitsui O.S.K Lines Ltd	3.000	18.212
MCGC International Ltd	11.554	11.555
Sub-total	5.202.782	2.946.711
<b>Pihak berelasi: (Catatan 28)</b>		
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.614.906
PT Humpuss Transportasi Curah	112.566	89.928
Sub-total	112.566	1.704.834
<b>Piutang usaha</b>	<b>5.315.348</b>	<b>4.651.545</b>

Piutang usaha merupakan piutang dari jasa sewa kapal dan jasa manajemen kapal.

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	4.934.055	4.400.758
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	29.001	19.661
- 31 hingga 60 hari	29.487	20.048
- 61 hingga 90 hari	28.122	20.305
- lebih dari 90 hari	294.683	190.773
<b>Piutang usaha</b>	<b>5.315.348</b>	<b>4.651.545</b>

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
- Rupiah (31 Maret 2024: Rp79.797 juta; 31 Desember 2023: Rp63.362 juta)	5.033.588	4.110.164
- Dolar AS	281.759	541.381
<b>Piutang usaha</b>	<b>5.315.348</b>	<b>4.651.545</b>

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

**a. Trade receivables**

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Third parties:</b>	
PT PLN Indonesia Power	1.230.354
PT PLN Nusantara Power	1.098.285
PT Hanochem Shipping	511.614
PT PLN Energi Primer Indonesia	50.148
PT Pertamina Trans Kontinental	26.543
Mitsui O.S.K Lines Ltd	18.212
MCGC International Ltd	11.555
Sub-total	2.946.711
<b>Related parties: (Note 28)</b>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.614.906
PT Humpuss Transportasi Curah	89.928
Sub-total	1.704.834
<b>Trade receivables</b>	<b>4.651.545</b>

Trade receivables mainly represents receivables from vessel charter services and ship management.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Current	4.400.758
Overdue:	
1 to 30 days	19.661
31 to 60 days	20.048
61 to 90 days	20.305
over 90 days	190.773
<b>Trade receivables</b>	<b>4.651.545</b>

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah (March 31, 2024: Rp 79,797 million; December 31, 2023: Rp63,362 million)	4.110.164
US Dollar	541.381
<b>Trade receivables</b>	<b>4.651.545</b>

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Saldo piutang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijamin atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**b. Piutang lain-lain**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Aset lancar:		
Pihak-pihak ketiga	540.407	553.209
Aset tidak lancar:		
Pihak berelasi (Catatan 28)	6.157.987	5.922.930
	<b>6.698.394</b>	<b>6.476.139</b>

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	<b>2.394.617</b>	<b>1.952.416</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**b. Other receivables**

Current assets:  
Third parties  
Non-current assets:  
Related parties (Note 28)

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables - third parties at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Vessel supplies, vessel spare part and lubricating oils

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there is no inventory used as collateral.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka	1.453.977	834.902
Asuransi dibayar dimuka	89.750	190.426
Lain-lain	32.923	18.982
	<b>1.576.650</b>	<b>1.044.310</b>

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang, operasional kapal and perangkat lunak ERP.

**9. INVESTASI PADA ASOSIASI**

31 Maret / March 31, 2024						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2024/ Carrying amount Jan 1, 2024	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Mar. 2024/ Carrying amount Mar 31, 2024
<b>Perusahaan asosiasi/ Associated company</b>						
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.015.181	-	-	-	13.015.181
<b>Total/Total</b>		<b>13.015.181</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.015.181</b>
31 Desember / December 31, 2023						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2023/ Carrying amount Jan 1, 2023	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2023/ Carrying amount Dec 31, 2023
<b>Perusahaan asosiasi/ Associated company</b>						
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	(80.677)	(381.977)	13.015.181
<b>Total/Total</b>		<b>13.477.835</b>	<b>-</b>	<b>(80.677)</b>	<b>(381.977)</b>	<b>13.015.181</b>

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

Prepaid expenses consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka	1.453.977	834.902
Asuransi dibayar dimuka	89.750	190.426
Lain-lain	32.923	18.982
	<b>1.576.650</b>	<b>1.044.310</b>

Advances represent advances for purchase of spare parts, vessels operations and ERP software.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage regasification unit. As of the completion date of the consolidated financial statements, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)**

**Perusahaan Asosiasi:**

	2023	2022
PT Jawa Satu Regas		
Total aset	347.982.550	330.098.667
Total liabilitas	304.463.211	284.728.716
Ekuitas	43.519.339	45.369.951
Rugi tahun berjalan	(322.706)	(1.695.335)
Penghasilan komprehensif lain	(1.527.906)	34.013.301

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

**Associated company:**

	2023	2022
PT Jawa Satu Regas		
Total assets	347.982.550	330.098.667
Total liabilities	304.463.211	284.728.716
Equity	43.519.339	45.369.951
Loss for the year	(322.706)	(1.695.335)
Other comprehensive income	(1.527.906)	34.013.301

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

31 Maret / March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions <sup>1</sup>	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Kapal dan kapal tunda	72.013.720	4.700.001	(3.112.470)	-	73.601.251	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	91.085	2.323	-	-	93.408	Office furniture and equipment
Kendaraan	240.702	140.898	-	-	381.600	Vehicle
	72.345.507	4.843.221	(3.112.470)	-	74.076.259	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Kapal dan kapal tunda	25.995.743	1.670.329	(3.112.470)	-	24.553.603	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	62.261	3.021	-	-	65.282	Office furniture and equipment
Kendaraan	93.742	7.652	-	-	101.394	Vehicle
	26.151.746	1.681.002	(3.112.470)	-	24.720.279	
	<b>46.193.761</b>				<b>49.355.980</b>	

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember / December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification/ Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Kapal dan kapal tunda	72.338.104	5.623.595	(5.947.979)	-	72.013.720	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	71.987	19.098	-	-	91.085	Office furniture and equipment
Kendaraan	264.787	19.996	(44.081)	-	240.702	Vehicle
	72.674.878	5.662.689	(5.992.060)	-	72.345.507	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Kapal dan kapal tunda	26.449.212	5.494.510	(5.947.979)	-	25.995.743	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	45.956	16.305	-	-	62.261	Office furniture and equipment
Kendaraan	90.277	47.546	(44.081)	-	93.742	Vehicle
	26.585.445	5.558.361	(5.992.060)	-	26.151.746	
	<b>46.089.433</b>				<b>46.193.761</b>	

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Addition of depreciation expense is allocated to the following:*

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok usaha	1.670.329	5.494.510	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	10.673	63.851	General and administrative
	<b>1.681.002</b>	<b>5.558.361</b>	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023.

*No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.*

Pada tanggal 31 Maret 2024, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

*As of March 31, 2024, vessels owned by the Group consist of:*

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Maret 2024/ Net Book Value March 31, 2024
Kapal gas alam cair ("LNG")	1 Ekaputra 1	31.357.266
Vessel liquefied natural gas ("LNG")	2 Triputra	17.658.041
Kapal tunda/Tug boats	1 Semar 15	7.089
	2 Semar 17	25.252
	<b>Total</b>	<b>49.047.648</b>

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$57.935.091 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*The owned vessels have been insured for US\$57,935,091 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.*

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA - NETO

11. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret / March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition cost</u></b>
Kapal	-	-	-	-	-	Vessel
Bangunan	1.395.921	-	(1.844)	-	1.394.077	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
<b><u>Akumulasi depresiasi</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Kapal	-	-	-	-	-	Vessel
Bangunan	374.093	24.690	-	-	398.783	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.021.827</b>				<b>995.294</b>	<b>Net book value</b>

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition cost</u></b>
Bangunan	904.025	501.185	(9.289)	-	1.395.921	Building
<b><u>Akumulasi depresiasi</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	180.804	195.146	(1.857)	-	374.093	Building
<b>Nilai buku neto</b>	<b>723.221</b>				<b>1.021.827</b>	<b>Net book value</b>

Beban depresiasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	24.690	195.146	General and administrative expenses
	<b>24.690</b>	<b>195.146</b>	

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Uang muka pengedokan	-
Lainnya	33.400
	<b>33.400</b>

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	798.671	Advances for docking
	24.808	Others
	<b>823.479</b>	

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Pihak-pihak ketiga:	
- Rupiah	
(31 Maret 2024 : Rp36.269 juta ; 31 Desember 2023: Rp12.172 juta)	2.287.880
- Yen Jepang	
(31 Maret 2024: JPY81 juta; 31 Desember 2023: JPY72 juta)	534.748
- Dolar AS	538.266
- Dolar Singapura	
(31 Maret 2024: SGD Nil ; 31 Desember 2023: SGD17.817)	-
	<b>3.360.894</b>

**13. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
	789.540
	511.829
	322.837
	13.536
	<b>1.637.742</b>

Third parties:  
Rupiah -  
(March 31, 2024: Rp 36,269 million;  
December 31, 2023: Rp12,172 million)  
Japanese Yen -  
(March 31, 2024: JPY81 million;  
December 31, 2023: JPY72 million)  
US Dollar -  
Singapore Dollar -  
(March 31, 2024: SGD Nil;  
December 31, 2023: SGD17,817)

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 37.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 37.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Liabilitas jangka pendek :			<i>Current liabilities :</i>
Pihak-pihak ketiga	5.862	6.157	<i>Third parties</i>
Liabilitas jangka panjang :			<i>Non-current liabilities :</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	11.207.714	11.937.415	<i>Related parties (Note 28)</i>
	<b>11.213.576</b>	<b>11.943.572</b>	

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas perbaikan kapal; (ii) utang atas pembelian kapal dan (iii) utang atas bunga pinjaman dari pihak berelasi.

**14. Other Payables**

*Other payables consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	6.157	<i>Current liabilities :</i>
	11.937.415	<i>Third parties</i>
	<b>11.943.572</b>	<i>Non-current liabilities :</i>
		<i>Related parties (Note 28)</i>

*Other payables represent payables to third parties and related parties involving, among others: (i) payables for repair of vessel; (ii) payables for purchase of vessel and (iii) payables for loan interest from related parties.*

**15. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Pihak - pihak ketiga	444.436	128.828	<i>Third parties</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 uang muka dari pelanggan merupakan pembayaran jasa manajemen kapal Jawa Satu.

**15. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

*This account consists of:*

*As of March 31, 2024 advance from customers represents payment for Jawa Satu ship management.*



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Bunga	6.140.072
Pengedokan	2.391.649
Operasi kapal	-
Jasa profesional	20.239
Lain-lain	714.020
	<b>9.265.981</b>

Beban yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari pencadangan atas beban penyediaan staf, asuransi, biaya kepelabuhan dan biaya legal.

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	5.657.345	<i>Interest</i>
	1.157.696	<i>Docking</i>
	282.169	<i>Vessel operations</i>
	107.215	<i>Professional fees</i>
	1.035.710	<i>Others</i>
	<b>8.240.135</b>	

Accrued expenses others mainly represent staff provision expense, insurance, port charges and legal fee expense.

**17. LIABILITAS SEWA**

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Bangunan**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Saldo awal	932.166
Penambahan	-
Pengurangan	-
Beban bunga	-
Pembayaran	-
Keuntungan selisih kurs	-
<b>Total liabilitas</b>	<b>932.166</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(182.342)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>749.824</b>

Liabilitas sewa terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City untuk 10 tahun.

**17. LEASE LIABILITIES**

The Group's lease liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**Building**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	780.716	<i>Beginning balance</i>
	291.449	<i>Addition</i>
	(9.289)	<i>Disposal</i>
	84.682	<i>Interest expense</i>
	(170.965)	<i>Payments</i>
	(44.427)	<i>Gain foreign exchange</i>
	<b>932.166</b>	<b>Total liabilities</b>
	(182.342)	<i>Less current portion</i>
	<b>749.824</b>	<b>Long-term portion</b>

The lease liabilities mainly represents lease liabilities from right of use of Mangkuluhur City Office for 10 years.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397
Dikurangi : bagian jangka pendek	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>19.442.397</b>

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di Perusahaan, dari Bamboo Mountain Power BV sebesar AS\$19.442.397 terkait dengan proyek *Floating Storage Regasification Unit* ("FSRU") Jawa 1 yang telah dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,39% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 36e).

**18. LOAN FROM A THIRD PARTY**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	19.442.397	<i>Bamboo Mountain Power B.V.</i>
	(155.947)	<i>Less : current portion</i>
	<b>19.286.450</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

*In 2019, loan from a third party represents loan in the Company, from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US\$19,442,397 related to the Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 project that which started in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the Company and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047 (Note 36e).*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	1.154.602	1.108.759
Pajak penghasilan - Pasal 23	10.099	-
Pajak penghasilan - Pasal 25	14.676	-
	<u>1.179.377</u>	<u>1.108.759</u>

**b. Utang pajak**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Perusahaan:		
Pajak penghasilan - Pasal 21	27.791	20.514
Pajak penghasilan - Pasal 23	5.500	4.781
Pajak penghasilan - Pasal 26	124	-
Pajak penghasilan - Pasal 15	21.772	99
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	68	68
	<u>55.254</u>	<u>25.586</u>
Entitas anak:		
Pajak penghasilan - Pasal 23	10.530	14.627
Pajak penghasilan - Pasal 29	8.250	8.250
Pajak penghasilan - Pasal 26	8.298	6.881
Pajak pertambahan nilai	-	3.581
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	111	112
	<u>27.190</u>	<u>33.451</u>
	<u><b>82.443</b></u>	<u><b>59.037</b></u>

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pajak final: Entitas anak	<u><b>105.052</b></u>	<u><b>291.120</b></u>
Pajak penghasilan badan: Perusahaan: Manfaat pajak tangguhan	-	-
Entitas anak: Pajak kini Manfaat pajak beban pajak tangguhan	-	91.339 (6.433)
<b>Total</b>	<u><b>105.052</b></u>	<u><b>84.906</b></u>

**19. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*Subsidiaries:  
Value added tax  
Withholding income tax - Article 23  
Withholding income tax - Article 25*

**b. Taxes payable**

*The Company:  
Employee income tax - Article 21  
Withholding income tax - Article 23  
Withholding income tax - Article 26  
Employee income tax - Article 15  
Withholding income tax - Article 4(2)*

*Subsidiaries:  
Withholding income tax - Article 23  
Withholding income tax - Article 29  
Withholding income tax - Article 26  
Value added tax  
Withholding income tax - Article 4(2)*

**c. Analysis of corporate income tax expense**

*Final tax:  
Subsidiaries*

*Corporate income tax  
The Company:  
Deferred tax benefit*

*Subsidiary:  
Current tax expense*

*Deferred tax benefit*

**Total**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan**

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan rugi kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan rugi kena pajak untuk tahun 2023 hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

**22. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets**

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward is unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

The Group's computes taxable losses and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable losses for 2023 resulted from reconciliation will be used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

**20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

31 Maret / March 31, 2024

	ANOA	BIS	HSB	Total	
Saldo awal	-	14.390.304	-	14.390.304	Beginning balance
Bagian atas laba/(rugi), neto	-	(519.424)	-	(519.424)	Share in net profit/(loss), net
Dividen didistribusikan	-	(980.000)	-	(980.000)	Dividend distributed
Saldo akhir	-	12.890.880	-	12.890.880	Ending balance

31 Desember / Desember 31, 2023

	ANOA	BIS	HSB	Total	
Saldo awal	(3.453.977)	13.097.875	1.194.334	10.838.232	Beginning balance
Bagian atas laba/(rugi), neto	609.827	2.517.429	681.854	3.809.110	Share in net profit/(loss), net
Dividen didistribusikan	-	(1.225.000)	(140.000)	(1.365.000)	Dividend distributed
Akusisi	2.844.150	-	(1.736.188)	1.107.962	Acquisition
Saldo akhir	-	14.390.304	-	14.390.304	Ending balance

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. LABA PER SAHAM DASAR**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	1.115.739
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	15.819.142.767
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,00007</b>

**21. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	<b>31 Maret/ March 31, 2023</b>	
	2.152.467	<i>Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
	15.819.142.767	<i>Weighted average numbers of shares outstanding (shares)</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,00014</b>	<b>Basic earning per share</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif dan pendapatan lain konsolidasian.

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Saldo awal tahun	187.018
Beban imbalan kerja (Catatan 22) (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-
Pembayaran manfaat	-
Efek selisih kurs	(1.107)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>185.911</b>

**22. LONG-TERM LIABILITIES**

**EMPLOYEE BENEFITS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	185.017	<i>Balance at beginning of year</i>
	38.284	<i>Employee benefit expense (Note 22)</i>
	(20.996)	<i>Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive loss</i>
	(42.586)	<i>Benefit payments</i>
	27.299	<i>Foreign exchange effect</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>187.018</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

Rincian modal saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2024.

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	13.414.263.079	670.713.153.950	84.80%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0.03%
Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15.17%
	<u>15.819.142.767</u>	<u>790.957.138.350</u>	<u>100%</u>
<b>Setara dalam dolar AS</b>		<b>55.400.457</b>	

**23. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share capital with a par value of Rp50 (full amount) per share as at March 31, 2024.

Rincian modal saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023.

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	13.414.263.079	670.713.153.950	84.80%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0.03%
Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15.17%
	<u>15.819.142.767</u>	<u>790.957.138.350</u>	<u>100%</u>
<b>Setara dalam dolar AS</b>		<b>55.400.457</b>	

The details of the Company's share capital with a par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2023.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
- Akuisisi ST Ekaputra	(2.237.753)	(2.237.753)
- Akuisisi PT Anoa Sulawesi Regas	(10.740.212)	(10.740.212)
Tambahan modal disetor	8.419.871	8.419.871
Biaya penerbitan saham	(1.177.499)	(1.177.499)
<b>Jumlah</b>	<b>(5.735.593)</b>	<b>(5.735.593)</b>

**24. ADDITIONAL-PAID IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

*Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control  
Acquisition of ST Ekaputra -  
Acquisition of PT Anoa Sulawesi Regas -  
Additional paid-in capital  
Stock issuance cost*

**Total**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	528.621	528.621
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	308.306	308.306
	<b>836.927</b>	<b>836.927</b>

Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali HSB, merupakan selisih dari nilai akuisisi 5% saham HSB (Catatan 2).

**25. DIFFERENCE IN THE VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Changes in ownership interest of non-controlling interest	528.621
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Changes in ownership interest of non-controlling interest	308.306
	<b>836.927</b>

The difference in value transaction with non-controlling interest HSB, the difference from the acquisition value of 5% of HSB shares (Note 2).

**26. PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	1.872.649	2.233.630
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi:		
PT Jawa Satu Regas	-	(381.977)
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	20.996
	-	(360.981)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.872.649</b>	<b>1.872.649</b>

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)**

Beginning balance	2.233.630
Equity in other comprehensive income/(loss) of associated Company:	
PT Jawa Satu Regas	(381.977)
Remeasurement of employee benefit	20.996
	(360.981)
<b>Ending balance</b>	<b>1.872.649</b>

**27. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2023 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS\$2.000.000 yang dibagikan pada 26 Januari 2024.

**27. DIVIDENDS**

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on January 16, 2024, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of US\$2,000,000 which were distributed on January 26, 2024.

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

- Nature of transactions and relationships with related parties

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas induk/ <i>Ultimate parent</i>	- PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk. ("HIT")	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan dan pinjaman/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Company and loan.</i>
Entitas dibawah pengendalian HIT <i>Entity under common control HIT</i>	- PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman, dan beban bunga pinjaman/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Group, loan, and interest expense.</i>
	- PT Humpuss Transportasi Kimia	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, jasa transportasi kimia, pinjaman, dan beban bunga dan uang muka/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Group, chemicals cargo transportation, loan, and interest expense, loan, and advance.</i>
	- PT Humpuss Transportasi Curah	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup / <i>Payments of operational expenses on behalf of the Group.</i>
	- PT Utama Trans Kontinental	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup / <i>Payments of operational expenses on behalf of the Group.</i>
	- PT OTS Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan / <i>Payments of operational expenses on behalf of the Company.</i>
	- PT MCS Internasional	Biaya awak kapal/ <i>Crew expenses.</i>
	- PT LIS Internasional	Pembayaran biaya operasional / <i>Payment of operational expenses.</i>
	- PT Utama Trans Kencana	Jasa sewa kapal, pembayaran biaya operasional / <i>Charter vessel, payment of operational expenses.</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Group.</i>
	- PT Wisma Purna Yudha Putra	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Office rental cost and reimbursable of operational cost.</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker/ <i>Purchase of bunker</i>
	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income</i>



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

• **Significant transactions with related parties**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Pendapatan usaha (Catatan 30) <u>Entitas dibawah pengendalian HIT:</u> PT Humpuss Transportasi Kimia	-	2.592.600	Revenue (Note 30) <u>Entity under common control HIT</u> PT Humpuss Transportasi Kimia
PT Humpuss Transportasi Curah	24.731	25.582	PT Humpuss Transportasi Curah
<b>Jumlah</b>	<b>24.731</b>	<b>2.618.182</b>	<b>Total</b>
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	0,33%	25,26%	As percentage of total revenue from contracts with customers
Pendapatan bunga <u>Entitas asosiasi:</u> PT Jawa Satu Regas	<b>235.614</b>	<b>194.440</b>	Interest income <u>Associated entity:</u> PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3,10%	2,88%	As percentage of total revenue from contracts with customers
Biaya sewa <u>Entitas asosiasi:</u> PT Wisma Purna Yudha Putra	<b>22.506</b>	<b>80.166</b>	Lease liabilities <u>Associated entity:</u> PT Wisma Purna Yudha Putra
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	2,79%	6,66%	As percentage of total consolidated cost of revenue

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

• **Balances with related parties**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Catatan 6a) <u>Entitas dibawah pengendalian HIT</u> PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.614.906	Trade receivables (Note 6a) <u>Entity under common control HIT</u> PT Humpuss Transportasi Kimia
PT Humpuss Transportasi Curah	112.566	89.928	PT Humpuss Transportasi Curah
<b>Jumlah</b>	<b>112.566</b>	<b>1.704.834</b>	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,10%	1,58%	As percentage of total consolidated assets

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for expected credit losses on of trade receivables is not considered necessary.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang lainnya (Catatan 6b) <u>Entitas dibawah pengendalian HIT</u>		
PT OTS Internasional	1.612.843	1.612.843
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	305.613	305.613
PT MCS Internasional	7.067	7.617
PT LIS Internasional	7.283	7.283
<u>Entitas berelasi lainnya:</u>		
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	173	173
<u>Entitas asosiasi:</u>		
PT Jawa Satu Regas	4.225.008	3.989.402
	<b>6.157.987</b>	<b>5.922.930</b>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	5,60%	5,49%

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

• Balances with related parties (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Other receivables (Note 6b)</u> <u>Entity under common control HIT</u>		
PT OTS Internasional	1.612.843	1.612.843
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	305.613	305.613
PT MCS Internasional	7.067	7.617
PT LIS Internasional	7.283	7.283
<u>Other related party:</u>		
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	173	173
<u>Associated entity:</u>		
PT Jawa Satu Regas	4.225.008	3.989.402
Sebagai persentase terhadap total consolidated assets	5,60%	5,49%

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang lain-lain-pihak berelasi (Catatan 14) <u>Entitas induk terakhir</u>		
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	231.604	89.955
<u>Entitas dibawah pengendalian HIT</u>		
PT Humpuss Transportasi Curah	7.399.885	7.603.884
PT OTS Internasional	1.754.705	1.742.711
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	1.360.473	1.508.447
PT Utama Trans Kencana	296.275	294.940
PT Utama Trans Kontinental	155.105	154.045
PT MCS Internasional	9.665	14.045
<u>Entitas berelasi lainnya:</u>		
PT Humpuss Trading	-	529.388
	<b>11.207.713</b>	<b>11.937.415</b>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	23,00%	25,83%

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Other payables-related parties</u> (Note 14) <u>Ultimate parent entity</u>		
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	231.604	89.955
<u>Entity under common control HIT</u>		
PT Humpuss Transportasi Curah	7.399.885	7.603.884
PT OTS Internasional	1.754.705	1.742.711
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	1.360.473	1.508.447
PT Utama Trans Kencana	296.275	294.940
PT Utama Trans Kontinental	155.105	154.045
PT MCS Internasional	9.665	14.045
<u>Other related party:</u>		
PT Humpuss Trading	-	529.388
Sebagai persentase terhadap total consolidated liabilities	23,00%	25,83%

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

• Balances with related parties (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman dari pihak berelasi <u>Entitas dibawah pengendalian HIT</u> PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	3.799.646	3.638.990	<i>Loan from a related parties Entity under common control HIT PT Humpuss Maritim Internasional Tbk</i>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	7,80%	7,87%	<i>As percentage of total consolidated liabilities</i>

Pinjaman dari pihak berelasi tanpa jaminan, dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

*Loans from a related party is unsecured, denominated in US Dollar. This loan subject to interest at the rate of 3% per annum.*

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman kepada pihak berelasi <u>Entitas asosiasi:</u> PT Jawa Satu Regas	9.722.000	9.722.000	<i>Loan to a related party Associated entity: PT Jawa Satu Regas</i>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	8,84%	9,02%	<i>As percentage of total consolidated assets</i>

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun kemudian. pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 36f).

*The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 36f).*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
<b>31 Maret 2024</b>				<b>March 31, 2024</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp(*)	273.859.560	17.274.936	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Trade receivables
- Pihak pihak ketiga	Rp(*)	79.797.479	5.033.589	Third parties -
- Pihak berelasi	Rp(*)	1.784.508	112.566	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	Rp(*)	8.567.072	540.407	Third parties
Due from related parties	Rp(*)	97.622.567	6.157.987	Due from related parties
Aset lancar lainnya	Rp(*)	24.994.632	1.576.650	Other current assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	Rp(*)	36.269.761	2.287.880	Third parties -
	JPY	81.118.560	534.748	
- Pihak berelasi	Rp(*)	177.675.874	11.207.713	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	146.893.596	9.265.981	Accrued expenses
Aset Neto	Rp(*)	125.786.589	7.934.561	Net assets
	JPY	(81.118.560)	(534.748)	
			<b>7.399.813</b>	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>Desember 31, 2023</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp(*)	282.320.245	18.313.456	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Trade receivables
- Pihak pihak ketiga	Rp(*)	37.080.567	2.405.330	Third parties -
- Pihak berelasi	Rp(*)	26.281.721	1.704.834	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	Rp(*)	8.528.270	553.209	Third parties
Due from related parties	Rp(*)	91.307.889	5.922.930	Due from related parties
Aset lancar lainnya	Rp(*)	799.193	51.842	Other current assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	Rp(*)	12.171.548	789.540	Third parties -
	JPY	72.027.039	511.829	
	SGD	17.817	13.536	
- Pihak berelasi	Rp(*)	184.027.190	11.937.415	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	127.029.921	8.240.135	Accrued expenses
Aset Neto	Rp(*)	123.089.226	7.984.511	Net assets
	JPY	(72.027.039)	(511.829)	
	SGD	(17.817)	(13.536)	
			<b>7.459.146</b>	

\* Dalam ribuan Rupiah

\* In thousands of Rupiah

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023
Pihak-pihak ketiga	7.564.102	7.748.691
Pihak berelasi (Catatan 28)	24.731	2.618.182
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b>7.588.833</b>	<b>10.366.873</b>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023
Jasa sewa kapal:		
- Gas alam cair	7.401.102	10.238.286
- Tunda dan tambat	24.731	25.582
	7.425.833	10.263.869
Jasa pengelolaan kapal	163.000	103.004
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b>7.588.833</b>	<b>10.366.873</b>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023
Pihak-pihak ketiga:				
BP Berau Limited	-	4.050.000	-	39,07%
PT PLN Gas & Geothermal	-	3.595.686	-	34,68%
PT PLN Energi Primer Indonesia	7.376.034	-	97,20%	-
Pihak berelasi:				
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	2.592.600	-	25,01%
	<b>7.376.034</b>	<b>10.238.286</b>	<b>97,20%</b>	<b>98,76%</b>

**30. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

The details of revenue by customer are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023
Pihak-pihak ketiga	7.564.102	7.748.691
Pihak berelasi (Catatan 28)	24.731	2.618.182
<b>Total revenue</b>	<b>7.588.833</b>	<b>10.366.873</b>

Revenue based on services rendered is as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023
Jasa sewa kapal:		
- Gas alam cair	7.401.102	10.238.286
- Tunda dan tambat	24.731	25.582
	7.425.833	10.263.869
Jasa pengelolaan kapal	163.000	103.004
<b>Total revenue</b>	<b>7.588.833</b>	<b>10.366.873</b>

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023
Pihak-pihak ketiga:				
BP Berau Limited	-	4.050.000	-	39,07%
PT PLN Gas & Geothermal	-	3.595.686	-	34,68%
PT PLN Energi Primer Indonesia	7.376.034	-	97,20%	-
Pihak berelasi:				
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	2.592.600	-	25,01%
	<b>7.376.034</b>	<b>10.238.286</b>	<b>97,20%</b>	<b>98,76%</b>

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Seluruh aset produktif Grup berada dan beroperasi di Indonesia.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.231.759	323.000	(1.965.926)	7.588.833	Revenue from contract with customers
Beban pokok Pendapatan usaha	(7.626.450)	(9.625)	1.805.926	(5.830.149)	Cost of revenue
<b>Hasil Segmen</b>	<b>1.605.310</b>	<b>313.374</b>	<b>(160.000)</b>	<b>1.758.684</b>	<b>Segmented Result</b>
Beban usaha	(339.090)	(851.976)	383.169	(807.897)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	51.301	789.548	(418.072)	422.777	Finance income
Biaya keuangan	(241.485)	(625.615)	194.903	(672.197)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>1.076.035</b>	<b>(374.668)</b>	<b>-</b>	<b>701.366</b>	<b>Profit before final tax and income tax</b>
Beban pajak final	(105.052)	-	-	(105.052)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	Income tax expense, net
<b>Laba segmen</b>	<b>970.983</b>	<b>(374.668)</b>	<b>-</b>	<b>596.314</b>	<b>Segment income</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Total aset</b>	<b>70.991.653</b>	<b>113.779.385</b>	<b>(74.796.828)</b>	<b>109.974.210</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>(6.290.971)</b>	<b>(66.664.907)</b>	<b>24.228.427</b>	<b>(48.727.450)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Belanja Modal	4.700.001	143.221	-	4.843.221	Capital expenditure
Penyusutan	1.670.329	10.673	-	1.681.002	Depreciation

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

All of the Group's productive assets are located and operating in Indonesia.

Business segment information of the Group is as follows:

**For the Year Ended March 31, 2024**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	10.253.944	162.928	(50.000)	10.366.873	Revenue from contract with customers
Beban pokok Pendapatan usaha	(6.447.677)	(9.924)	-	(6.457.601)	Cost of revenue
<b>Hasil Segmen</b>	<b>3.806.268</b>	<b>153.004</b>	<b>(50.000)</b>	<b>3.909.272</b>	<b>Segmented Result</b>
Beban usaha	(804.186)	(34.203)	50.000	(788.389)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	344.587	17.003	(69.633)	291.957	Finance income
Biaya keuangan	(575.990)	-	69.633	(506.357)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>2.770.679</b>	<b>135.804</b>	<b>-</b>	<b>2.906.482</b>	<b>Profit before final tax and income tax</b>
Beban pajak final	(79.711)	-	-	(79.711)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	Income tax expense, net
<b>Laba segmen</b>	<b>2.690.967</b>	<b>(135.804)</b>	<b>-</b>	<b>2.826.771</b>	<b>Segment Income</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Total aset</b>	<b>67.008.433</b>	<b>146.804.126</b>	<b>(94.902.956)</b>	<b>118.909.603</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>(812.339)</b>	<b>(81.416.249)</b>	<b>23.107.964</b>	<b>(59.120.623)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Belanja Modal	-	1.034	-	1.034	Capital expenditure
Penyusutan	1.525.609	14.294	-	1.539.903	Depreciation

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

Business segment information of the Group is as follows: (continued)

**For the Year Ended March 31, 2023**

	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	(50.000)	10.366.873	Revenue from contract with customers
Beban pokok Pendapatan usaha	-	(6.457.601)	Cost of revenue
<b>Hasil Segmen</b>	<b>(50.000)</b>	<b>3.909.272</b>	<b>Segmented Result</b>
Beban usaha	50.000	(788.389)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	(69.633)	291.957	Finance income
Biaya keuangan	69.633	(506.357)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>2.906.482</b>	<b>Profit before final tax and income tax</b>
Beban pajak final	-	(79.711)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	-	Income tax expense, net
<b>Laba segmen</b>	<b>-</b>	<b>2.826.771</b>	<b>Segment Income</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>			<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Total aset</b>	<b>(94.902.956)</b>	<b>118.909.603</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>23.107.964</b>	<b>(59.120.623)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			<b>OTHER INFORMATION</b>
Belanja Modal	-	1.034	Capital expenditure
Penyusutan	-	1.539.903	Depreciation

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	31 Maret/ March 31, 2024
Biaya penyusutan atas kapal	1.670.329
Biaya anak buah kapal	1.199.806
Biaya bunker	2.031.944
Biaya pelabuhan	499.786
Perbaikan dan perawatan	114.914
Perlengkapan kapal	96.780
Biaya asuransi kapal	133.904
Biaya persediaan kapal	-
Lain-lain	82.686
<b>Total beban pokok pendapatan</b>	<b>5.830.149</b>

**32. COST OF REVENUE**

	31 Maret / March 31, 2023	
Biaya penyusutan atas kapal	3.643.620	Depreciation of vessel
Biaya anak buah kapal	1.153.681	Crew expense
Biaya bunker	-	Bunker Expense
Biaya pelabuhan	163.301	Port charges
Perbaikan dan perawatan	1.110.669	Repairs and maintenance
Perlengkapan kapal	129.287	Stores
Biaya asuransi kapal	124.936	Vessel insurance costs
Biaya persediaan kapal	6.259	Vessel supplies expense
Lain-lain	125.848	Others
<b>Total beban pokok pendapatan</b>	<b>6.457.601</b>	<b>Total cost of revenue</b>

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. UMUM DAN ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Beban tenaga kerja	283.566	257.232	Employee costs
Jasa profesional	260.076	475.296	Professional fees
Biaya penyusutan	35.363	123.913	Depreciation expense
Perjalanan dinas	82.067	21.351	Business travel
Beban kantor	29.562	75.286	Office expenses
Promosi	-	10.549	Promotion
Lain-lain	117.264	240.511	Others
	<b>807.898</b>	<b>1.208.140</b>	

**34. (PENDAPATAN)/BEBAN OPERASI LAINNYA, NETO**

**34. OTHER OPERATING (INCOME)/EXPENSES, NET**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Pajak dan denda (Pendapatan)/ rugi atas realisasi nilai tukar	-	-	Taxes and penalties
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	268.794	(487.793)	(Gain)/ loss forex exchange Unrealized loss on changes in fair value
Lain-lain	3.768	72.042	Others
	<b>272.562</b>	<b>415.751</b>	

**35. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**35. FINANCE INCOME AND COSTS**

**a. Pendapatan keuangan**

**a. Finance income**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

**b. Biaya keuangan**

**b. Finance costs**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Beban bunga dari pinjaman dari pihak ketiga	299.692	294.999	Interest expense from loan from a third party
Beban bunga liabilitas sewa	-	185.960	Interest expense from lease liability
Beban bunga dari pihak berelasi	27.620	2.286	Interest expense from related parties
Beban bunga bank	-	23.111	Interest expense from bank
	<b>327.312</b>	<b>506.357</b>	



**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia menandatangani Time Charter Party atas sewa kapal Eka Putra untuk pengangkutan LNG kepada PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB wajib menyediakan dan menyewakan kapal dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 dengan opsi perpanjangan di tahun 2024, terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali. Berdasarkan amendemen kedua tertanggal 29 Desember 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Juli 2024 dan merubah biaya sewa menjadi AS\$45.500 untuk setiap hari atau 24 jam.
- b. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)* atas saham SRGS.

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar AS\$3.500.000. PT EMP Daya Nusantara sebesar AS\$3,499,965 dan PT EMP Tunas Persada sebesar AS\$35. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
- Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- SRGS dan Perusahaan diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

- a. On October 11, 2023, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia signed a Time Charter Party for the rental of the Eka Putra vessel for LNG transportation to PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB is obligated to provide and lease the ship from October 2023 until December 2023 with an extension option in 2024, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a retur certificate. Based on the second amendment dated December 29, 2023, the parties agree to extend the lease period until July 31, 2024 and change the rental fee to US\$45,500 for each day or 24 hours.
- b. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)* on the SRGS's shares.

Several important provisions in the agreement are as follows:

- The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US\$3,500,000. PT EMP Daya Nusantara amount to US\$3,499,965 dan PT EMP Tunas Persada amount to US\$35 The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.
- Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.
- The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.
- The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.
- SRGS and the Company required to settle if any remaining liabilities after settlement date.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian CSPA tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, SRGS menerima uang muka atas penjualan saham Perusahaan sebesar AS\$500.000

Terkait dengan CSPA dan kontrak jangka panjang dengan PLNGG, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan PLNGG tidak akan menyatakan SRGS berada dalam "Owner's Wanprestasi dari Owner's Wanprestasi" berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan surat dari pembeli tanggal 15 Maret 2023, pihak penjual dan pembeli sepakat untuk melakukan perubahan atas tanggal penyelesaian yang sebelumnya adalah tanggal 15 Maret 2023 menjadi 27 Juni 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani *Sale and Purchase Agreement* (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Penjual menyatakan dan menjamin kepada Pembeli bahwa pada tanggal dari Berita Acara ini dan untuk setiap saat sampai dengan Tanggal Penyelesaian, Penjual memiliki kewenangan dan hak untuk menjual dan mengalihkan kepemilikan hukum atas Saham Yang Dijual sesuai dengan syarat yang ditentukan di dalam CSPA.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

*The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)*

c. *Several important provisions in the agreement CSPA are as follows: (continued)*

- *The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.*

*On 21 December 2022, SRGS received an advance payment of US\$500,000 for the sale of the Company's shares.*

*Relevant to the CSPA and long-term contract with PLNGG, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and PLNGG will not declare SRGS to be in an "Owner's Default Event of Owner's Default" based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.*

*Based on letter from buyer on March 15, 2023, the seller and the buyer agreed to change the settlement date from March 15, 2023 to June 27, 2023.*

*On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms:*

- *Sellers declare and guarantee to Buyers that as of the date of these Minutes and at all times until the Completion Date, Sellers have the authority and right to sell and transfer legal ownership of the Shares Sold under the terms set forth in the CSPA.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian dirubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perusahaan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.
- f. Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

*The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)*

- d. On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.*
- e. On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.*
- f. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in October 2039.*

*On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
<b><u>31 Maret 2024</u></b>	
<b>Aset Keuangan</b>	
Kas dan setara kas	19.657.411
Piutang usaha - pihak ketiga	112.566
Piutang usaha - pihak berelasi	5.202.782
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	540.407
Piutang lainnya - pihak berelasi	6.157.987
Pinjaman kepada pihak berelasi	3.799.646

**31 Maret 2024**

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>	
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	3.360.894
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.207.713
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	5.863
Beban yang masih harus dibayar	9.265.981
Pinjaman dari pihak berelasi	3.799.646
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
--	---

**31 Desember 2023**

<b>Aset Keuangan</b>	
Kas dan setara kas	21.800.354
Piutang usaha - pihak ketiga	2.946.711
Piutang usaha - pihak berelasi	1.704.834
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	596.888
Piutang lainnya - pihak berelasi	5.922.930
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000

<b>Liabilitas Keuangan</b>	
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	1.637.742
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.937.415
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	6.157
Beban yang masih harus dibayar	8.240.135
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
------------------------------------

**March 31, 2024**

<b>Financial Assets</b>	
Cash and cash equivalents	19.657.411
Trade receivables - third parties	112.566
Trade receivables - related parties	5.202.782
Other receivables - third parties	540.407
Other receivables - related parties	6.157.987
Loan to a related party	3.799.646

**March 31, 2024**

<b>Financial Liabilities</b>	
Trade payables - third parties	3.360.894
Other payables - related parties	11.207.713
Other payables - third parties	5.863
Accrued expenses	9.265.981
Loan from a related parties	3.799.646
Loan from third party	19.442.397

<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
------------------------------------

**December 31, 2023**

<b>Financial Assets</b>	
Cash and cash equivalents	21.800.354
Trade receivables - third parties	2.946.711
Trade receivables - related parties	1.704.834
Other receivables - third parties	596.888
Other receivables - related parties	5.922.930
Loan to a related party	9.722.000

<b>Financial Liabilities</b>	
Trade payables - third parties	1.637.742
Other payables - related parties	11.937.415
Other payables - third parties	6.157
Accrued expenses	8.240.135
Loan from a related parties	3.638.990
Loan from third party	19.442.397

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak-pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lainnya - pihak-pihak ketiga, piutang lainnya - pihak berelasi, pinjaman kepada pihak berelasi dan asset lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas utang usaha - pihak-pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak-pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**• Risiko tingkat suku bunga**

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:*

- *Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables - third parties, other receivables - related parties, loan to a related party and other current asset approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *Fair value of trade payables - third parties, other payables - related parties, other payables - third parties, accrued expenses, loan from a related party, short term bank loan and loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

*Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.*

**Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.*

**• Interest rate risk**

*There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

• **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

• **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**Market risk (continued)**

• **Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated cash and cash equivalents.*

• **Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

• **Liquidity risk**

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Group's liquidity requirements mainly come from payment of vessel operating cost and repayments of long-term loans. The source of fund come from short, medium and long-term vessel charter contracts and obtained through long-term loans.*

*The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

• **Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>31 March 2024</b>						<b>March 31, 2024</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	3.360.894	-	-	-	3.360.894	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak-pihak ketiga	5.863	-	-	-	5.863	Third parties -
- Pihak berelasi	11.207.713	-	-	-	11.207.713	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	9.265.981	-	-	-	9.265.981	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	3.799.646	-	-	-	3.799.646	Loan from related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	-	231.662	306.261	18.904.474	19.442.397	Loan from a third party
	<b>27.640.097</b>	<b>231.662</b>	<b>306.261</b>	<b>18.904.474</b>	<b>47.082.494</b>	
	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>31 Desember 2023</b>						<b>MARCH 31, 2024</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	1.637.742	-	-	-	1.637.742	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak-pihak ketiga	6.157	-	-	-	6.157	Third parties -
- Pihak berelasi	11.937.415	-	-	-	11.937.415	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	8.240.135	-	-	-	8.240.135	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	Loan from related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	-	-	231.662	19.210.735	19.442.397	Loan from a third party
	<b>25.460.439</b>	<b>-</b>	<b>231.662</b>	<b>19.210.735</b>	<b>44.902.836</b>	

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**Market risk (continued)**

• **Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

**Capital management**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**39. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Capital management (continued)**

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended March 31, 2024.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.